

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu studi dengan tujuan membandingkan suatu variabel yang diteliti. Dalam perbandingannya menggunakan uji beda dengan membandingkan data keuangan dari Perusahaan Farmasi milik negara (BUMN) dengan milik swasta (BUMS) tahun 2018-2022.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu 12 perusahaan.

Sampel dari penelitian ini diambil dari populasi dengan kriteria tertentu. Purposive sampling, atau sampling dengan kriteria tertentu, adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Peneliti telah membuat kriteria khusus untuk subjek penelitian ini, yang disebutkan di bawah ini. Yaitu :

- a. Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai jenis datanya. Laporan keuangan perusahaan yang diselidiki akan digunakan sebagai data kuantitatif dalam penelitian ini untuk membandingkan kinerja keuangan mereka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder. Data penelitian dalam bentuk laporan keuangan. Diunduh dari halaman web yang relevan oleh peneliti yaitu www.idx.co.id. Laporan keuangan yang mencakup periode pengamatan dari 2018 hingga 2022.

3.4 Metode dan Teknik Pengambilan Data

Metode dokumentasi digunakan untuk melakukan proses pengambilan data. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan cara dari perhitungan variabel-variabel yang digunakan dengan rasio keuangan yang dibutuhkan pada penelitian dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang milik negara (BUMN) dan perusahaan farmasi swasta (BUMS) untuk tahun 2018-2022

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variable – variable yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Assets*.

3.5.1 Current ratio

Rasio lancar digunakan untuk menilai seberapa sukses perusahaan dapat menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rasio :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

3.5.2 Debt to asset ratio

Rasio Utang terhadap Aset berfungsi sebagai alat untuk menilai berapa banyak utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio utang terhadap aset dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5.3 Return on assets

Kemampuan diukur dengan pengembalian aset merupakan kegunaan dari *Return On Assets*. perusahaan ini menghasilkan laba dari sumber daya yang digunakannya. Berikut ini adalah rumus perhitungannya:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu pendekatan guna mengumpulkan angka untuk dianalisis dan ditafsirkan, kemudian menabelkan angka-angka tersebut, menggambarkan dan menginteprestasikannya dengan penafsiran (Silvia, S. E. M. Si. 2021). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif seperti mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi digunakan.

3.6.2 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menyesuaikan data empiris berbasis lapangan dengan distribusi teoritis tertentu. Untuk memastikan apakah distribusi data yang dikumpulkan normal, uji normalitas digunakan (Haniah 2013). Proses menentukan apakah data normal, yang meliputi tes *Saphiro Wilk* dan *Kolmogrov Smirnov*. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Menggunakan tingkat signifikansi 0,05 , dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian.

- b. Menggunakan uji *kolmogrov smirnov* atau *saphiro wilk*.

- c. Menarik kesimpulan

Apabila nilai sign. < 0,05 (data tidak berdistribusi normal.)

Apabila nilai sign. > 0,05 (data berdistribusi normal).

3.6.3 Uji Hipotesis

Setelah ditentukan bahwa data yang diperlukan didistribusikan secara normal, uji hipotesis dilakukan.. *Independent Sample T-Test* adalah uji hipotesis yang digunakan.

3.6.3.1 Uji *Independent Sample T-Test*

Nama lain dari *Independent Sample T-Test* adalah *Two Sample t-test*. Uji beda ini bertujuan untuk memvalidasi hipotesis bahwa terdapat selisih kinerja keuangan antara kedua perusahaan yang di uji. Uji Sampel Independen untuk menguji, menggunakan T-Test. Menurut masing-masing rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian, perbedaan rata-rata antara kedua kelompok sampel adalah perusahaan farmasi milik negara dengan milik swasta (Mardiyani 2017). Selama data yang digunakan didistribusikan secara normal, tes ini dapat dijalankan. Dengan demikian, berikut prosedur pelaksanaan *Independent Sample T-Test* :

- a. Merumuskan hipotesis :

H_0 = data tidak berbeda

H_a = data berbeda

- b. Menentukan nilai signifikansi yang digunakan

Nilai signifikansi = 0,05

c. Kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

d. Membuat kesimpulan

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.